

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jurnalisme merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari kehidupan. Jurnalisme—atau dalam hal ini berkaitan dengan pers—memainkan berbagai peranan dalam masyarakat. Beberapa peranan umum yang dijalankan pers yaitu sebagai *informer* atau pelapor dengan melaporkan berbagai peristiwa kepada masyarakat atau dengan kata lain, bertindak sebagai mata dan telinga publik. Selain itu, pers juga berperan sebagai alat pemerintah, interpreter, representasi publik, dan pengkritik (Ishwara, 2011, pp. 18-19).

Dalam menjalankan peranannya, pers memegang prinsip-prinsip jurnalisme. Prinsip utama yang harus dijalankan adalah kebenaran. Jurnalis memiliki kewajiban untuk menyampaikan kebenaran kepada khalayak. Kebenaran itu sendiri dipandang sebagai sebuah tujuan yang melalui berbagai proses dalam mengejar fakta yang akurat, verifikasi, pelaporan yang jujur dan dapat diandalkan (Kovach & Rosenstiel, 2006, p. 38-49).

Kovach & Rosenstiel mengungkapkan bahwa kelahiran media baru dapat menimbulkan risiko. Program bincang-bincang (*talkshow*) dan laporan interpretatif seringkali meninggalkan proses verifikasi yang begitu penting sebab debat terjadi antarpihak yang berlawanan dan pengungkapan data-data yang keliru (Kovach & Rosenstiel, 2006, p. 38-46).

*Talk show* umumnya disajikan dalam format diskusi topik, mulai dari masalah politik kontemporer hingga sosial. Strategi diskursif talk show adalah wawancara, narasi, debat, permainan, pengakuan, dan kesaksian (Ilie, 2006, p. 490). Oleh karena itu, pencarian awal atau riset menjadi hal yang esensial dalam jurnalisme, termasuk dalam pelaporan berita dan *talk show*. Pencarian awal tidak hanya mencakup informasi-informasi dasar, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana cara jurnalis

menggunakan, mengonstruksi, dan mengelaborasi informasi tersebut lebih luas (Attfield & Dowell, 2002, p. 189).

Riset dalam jurnalisme sangat penting dilakukan karena mengupayakan kelengkapan, keseimbangan, dan akurasi sebuah pelaporan (Elliott, 2008, p. 103). Pengembangan riset dianggap sebagai sumber daya yang kaya karena mampu menghasilkan laporan yang berdampak. Pentingnya melakukan riset dalam pelaporan adalah pengembangan riset dapat menyajikan informasi penting bagi khalayak, dapat memberikan dasar untuk pelaporan efektif yang mendorong akuntabilitas, dapat menarik audiens baru dan memicu tanggapan dari pembuat kebijakan, serta dapat memberikan bukti dan fakta yang kuat (Panos London, n.d., para. 4-8).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menyimpulkan bahwa riset dapat dikatakan sebagai fondasi dasar dari sebuah laporan jurnalistik. Semakin dalam dan kuat riset yang dilakukan, maka laporan yang dihasilkan akan semakin baik dan berbobot. Tak hanya itu, riset yang baik juga akan memperluas perspektif pelaporan sehingga lebih banyak hal-hal yang dapat dielaborasi dan dikembangkan. Khalayak pun akan menerima informasi yang lebih berkualitas dan lengkap sebab didasari oleh data-data yang kuat dan komprehensif.

Bila melihat pengalaman studi penulis sebelumnya, saat di lapangan, mahasiswa seringkali langsung terjun ke lapangan dan hanya melaporkan apa yang mereka dilihat di sana atau pun mengandalkan teknik menyadur berita dari media lain dibandingkan melakukan riset terlebih dahulu. Padahal, riset merupakan suatu proses penting dalam kerja jurnalistik yang esensial. Namun, hal tersebut seringkali luput dari perhatian mahasiswa dalam melakukan praktik reportase.

Menilik berbagai penjelasan di atas, penulis mengamati *Narasi.tv* sebagai media potensial yang sekiranya tepat untuk dijadikan tempat belajar. Salah satu program *talk show* berita yang populer di Indonesia, *Mata Najwa* merupakan bagian dari program acara *Narasi.tv* (sebelumnya *Mata Najwa* disiarkan di *Metro.tv*). *Mata Najwa* sudah mengudara selama

lebih dari 10 tahun lamanya. Program tersebut telah berhasil masuk dalam berbagai nominasi dan memenangkan beberapa penghargaan, diantaranya memenangkan “Program Talkshow Terbaik” dalam KPI Awards 2013, 2014, dan 2018.

Selain program *Mata Najwa*, *Narasi.tv* juga melakukan riset yang baik dalam setiap pelaporan jurnalisannya, termasuk *daily content* atau konten harian, investigasi, *feature*, dan konten *data journalism*. Media digital ini mencoba memberi sudut pandang yang lebih komprehensif dalam setiap kontennya, konteks berita yang lebih banyak, dan pengaruh kepada audiensnya. Konten-konten *Narasi.tv* secara garis besar merupakan tema isu yang dibahas oleh media-media lain. Namun, perbedaannya terletak pada sudut pandang berbeda yang lebih ‘segar’ dan menarik bagi publik. Bukan hanya menyajikan peristiwa secara *hard news*, melainkan juga menelusuri sisi-sisi lain dari peristiwa inti. *Narasi.tv* tidak hanya sekedar memperlihatkan apa yang ada di depan mata, tetapi juga mengajak audiens berpikir kritis dan analitis terhadap suatu persoalan hingga yang ‘tak kasatmata’.

Pada dasarnya, *Narasi.tv* menerapkan nilai-nilai dan standar penyajian berita berdasarkan prinsip jurnalistik yang baik, terkhusus dalam kekuatan risetnya. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan kualitas jurnalisme *Narasi.tv*, penulis ingin menyelami cara kerja jurnalistik yang sesungguhnya, khususnya kerja riset dan proses editorial *talk show* di kanal *Newsroom Narasi.tv*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui cara kerja divisi *Research & Daily Content Narasi.tv* yang memiliki kualitas dan kredibilitas dengan menggunakan kesempatan untuk melakukan praktik kerja magang (*internship*) di masa perkuliahan yang ada.

Laporan ini akan membahas bagaimana peran departemen *News & Show*, khususnya divisi *Research & Daily Content* di *Narasi.tv*. Lebih dalam, laporan ini juga membahas bagaimana *Narasi.tv* yang merupakan wadah pembelajaran penulis dalam periode magang ini, menerapkan alur kerja yang sesuai dengan kaidah jurnalistik. Penulis akan menjalani program magang dengan baik dengan sebisa mungkin mempelajari ilmu dan mengambil setiap kesempatan belajar yang tersedia agar dapat memperkaya pengetahuan dan mengasah keterampilan penulis dalam hal

praktik jurnalistik secara profesional di media berskala nasional.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Praktik kerja magang ini merupakan syarat untuk memenuhi kelulusan dalam mata kuliah *Internship* sebagai mahasiswa Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara yang dilaksanakan dengan tujuan-tujuan lain sebagai berikut.

1. Menambah pengalaman kerja dan melatih kemampuan bekerja secara langsung sebagai jurnalis di media nasional.
2. Mengaplikasikan ilmu jurnalistik yang selama ini telah didapatkan secara teori melalui pembelajaran dan perkuliahan di kampus, antara lain mata kuliah *critical thinking, digital videography, media ethics & law, media & politics, news writing, media studies, global journalism, dan interactive data journalism*.
3. Mempelajari cara kerja riset jurnalistik secara profesional untuk menghasilkan tayangan *talk show* dan reportase yang mendalam dan berkualitas.
4. Melatih penulis menjadi jurnalis yang baik dari segi fisik, mental, dan profesionalisme kerja.
5. Mendalami peranan dan proses kerja jurnalistik yang menjadi fokus penulis di bidang jurnalistik melalui praktik kerja magang di *Narasi.tv*.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Praktik kerja magang ini penulis laksanakan dalam kurun waktu 77 hari kerja efektif yang terhitung kampus dari tanggal dikeluarkannya KM- 02, yaitu 14 Agustus 2020 hingga 30 November 2020. Terdapat 18 hari tambahan waktu magang dari perusahaan sebab pihak perusahaan menyarankan penulis untuk melakukan perpanjangan masa magang dengan penggenapan satu bulan penuh. Sementara itu, pihak *Narasi.tv* mulai menghitung

pelaksanaan kerja magang penulis sejak tanggal 1 Agustus 2020. Selisih perbedaan 13 hari kerja ini dikarenakan ada waktu yang disisihkan untuk proses administrasi surat Kerja Magang (KM) oleh pihak Program Studi (Prodi).

Untuk sementara waktu, karena pandemi *covid-19*, penulis menjalani kerja magang secara daring atau *Work from Home (WFH)*. Kebijakan ini diambil perusahaan demi alasan kesehatan dan kenyamanan bersama. Namun, tidak menutup kemungkinan suatu waktu penulis datang secara fisik ke kantor *Narasi* yang berlokasi di Intiland Tower Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta Pusat, 10220, apabila divisi terkait membutuhkan bantuan yang bersifat urgensi.

Waktu kerja magang normal yang penulis jalani adalah 9 jam sehari, dimulai pada pukul 10.00 hingga 19.00 WIB. Pada kasus tertentu, penulis dimungkinkan untuk bekerja melebihi 9 jam sehari atau pun bekerja di hari libur apabila sedang terjadi kepadatan agenda maupun terdapat beberapa hal yang sifatnya krusial dan mendesak sehingga dibutuhkan peran pemegang. Penulis juga dimungkinkan untuk bekerja dibawah 9 jam sehari jika tugas yang diberikan telah diselesaikan lebih awal.

Selama periode magang, penulis mengambil satu mata kuliah lain yang diwajibkan untuk mengikuti kelas secara daring setiap Kamis pukul 08.00 hingga 11.00 WIB, yaitu mata kuliah *Research Proposal Seminar in Journalism*. Maka dari itu, penulis diberi keringanan oleh pembimbing untuk mengerjakan tugas yang diberikan di hari itu setelah jam perkuliahan selesai. Dengan kata lain, meski memiliki kepentingan perkuliahan di hari Kamis, penulis tetap terhitung bekerja secara efektif oleh perusahaan. Penulis juga merasa terbantu dari segi mobilitas sebab perkuliahan dan sebagian besar jam kerja magang dilakukan secara daring.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Serangkaian prosedur harus penulis lalui terlebih dulu sebelum melakukan praktik kerja magang. Awalnya, penulis mencari informasi lowongan magang di berbagai perusahaan media di Jakarta, baik melalui media sosial maupun laman pencarian lowongan kerja daring. Penulis mengirim surel dan menyertakan *CV*, *portfolio*, *cover letter*, dan dokumen lainnya yang sekiranya dibutuhkan ke lebih dari 10 perusahaan media yang terdiri dari media *online* dan TV dalam kurun waktu 1-26 Juli 2020 dengan pertimbangan penulis dapat memulai program magang di awal Agustus 2020.

Selain itu, penulis juga mencoba mengontak *HR* perusahaan- perusahaan media yang penulis dapat dari senior yang sebelumnya pernah melaksanakan praktik magang di perusahaan tersebut. Namun, beberapa perusahaan merespon, mereka tidak sedang membuka lowongan magang karena tidak membutuhkan tenaga bantuan di tengah masa pandemi yang sulit ini.

Sebelum itu, penulis tengah menjalani magang di *Narasi.tv* sebagai *Creative Event*. Penulis mendaftar posisi tersebut melalui program Magang *From Home Narasi.tv* dan melewati serangkaian tahap wawancara hingga akhirnya secara resmi diterima pada 18 Mei 2020. Penulis menjalani program magang sebagai *Creative Event Narasi* selama lebih dari 3 bulan. Akhirnya, penulis berpikir untuk mengajukan perpanjangan magang di *Narasi* dengan memohon perpindahan departemen ke bagian *Editorial* yang deskripsi kerjanya berkaitan dengan bidang jurnalistik.

Penulis pun mengajukan permohonan tersebut ke *HR Narasi* dan beberapa hari setelahnya, permohonan perpanjangan magang dan pindah divisi penulis akhirnya diterima. Per 1 Agustus 2020, secara resmi, penulis menyelesaikan program magang sebagai *Creative Event* dan memulai program magang sebagai *Research & Daily Content* di departemen *News & Show Narasi.tv*.

Penulis dijadwalkan mulai bekerja di divisi tersebut pada 1 Agustus 2020 hingga 30 November 2020. Penulis meminta waktu tambahan selama satu bulan (1-30 November 2020) agar mampu memenuhi minimum kerja 60 hari berdasarkan ketentuan administrasi.

Prosedur lain yang berkaitan dengan administrasi kampus penulis ikuti sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK). Pengajuan KM-01 penulis lakukan pada tanggal 11 Agustus 2020, tepat segera setelah pengisian KRS *Internship*. Tiga hari setelahnya, KM-01 yang berisi formulir pengajuan surat ke perusahaan yang dituju selesai dan berganti menjadi KM-02 yang berisi surat pengantar dari kampus untuk perusahaan yang dituju, yakni pada tanggal 14 Agustus 2020. Karena penulis sudah menjalani magang sebelum KRS, penulis pun telah menerima surat penerimaan dari *Narasi.tv* pada bulan Juli 2020. Setelah KM-02 keluar, penulis kemudian meneruskan surat penerimaan tersebut kepada Prodi melalui surel. Dengan demikian sesuai prosedur yang ada, penulis mulai terhitung magang di *Narasi.tv* pada 14 Agustus 2020 sesuai tanggal KM-02 penulis. Setelah itu surat keterangan penerimaan dari *Narasi.tv* tersebut penulis serahkan kepada BAAK melalui *my.umh.ac.id* dan dilanjutkan dengan proses secara daring memenuhi persyaratan berkas lain yang diperlukan selama praktik kerja magang dilakukan.